

Pelatihan *News Reading* di SMA N 1 Mengwi

¹I Gusti Agung Vony Purnama, ²I Gusti Ngurah Yoghi Oka Putra

ITB STIKOM Bali^{1,2}

*Email: vony@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di sebuah sekolah di kabupaten Badung, yaitu di SMA Negeri 1 Mengwi. Pada sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah siswa dan siswi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka terkait dengan seni, bahasa, maupun olahraga. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan di luar jadwal kegiatan pembelajaran. *English Learning Club* adalah salah satu ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini atau sering disingkat dengan ELC. Ekstrakurikuler tersebut fokus pada pengembangan minat para siswa dalam belajar bahasa Inggris. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstra ini, yaitu kurangnya minat siswa dan siswi yang tergabung dalam ekstra ini untuk mengikuti divisi *News Reading*. Jumlah peserta yang terdaftar dalam divisi ini hanya sebanyak 9 orang. Hal ini terkait dengan metode yang digunakan untuk melatih *news reading* tidak menarik. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pelatihan *news reading* kepada anggota ekstrakurikuler untuk menarik minat para siswa untuk mengikuti divisi tersebut. Metode *meaningful practices* dipilih untuk menarik minat para siswa untuk bergabung dalam divisi *news reading*. Dengan metode tersebut, minat para siswa semakin meningkat menjadi 15 sampai 24 peserta.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, *News Reading*, *English Learning Club*

ABSTRACT

The Community Service was done in one of the public schools in Badung regency, that is SMA Negeri 1 Mengwi. In this school, there are some extracurricular. The aim of the extracurricular is to accommodate and develop the students' interest in art, language, or sport. This activity is usually conducted after school hours. English Learning Club is one of extracurricular in this school or it is also called ELC. This extracurricular focuses on developing the students' interest in learning English. However, there was an issue in conducting this extracurricular, that was a lack of students' interest to follow the news reading division. The member of this division is only 9 students. This issue was related with the method that was used by the trainer in teaching the news reading. Referring to that issue, this community service was focussed on news reading training to the extracurricular members to attract the students' interest to follow this division. Meaningful practices method was chosen to attract the students to join this division. By applying this method, the interest of students improved around 15 to 24 students.

Key words: *Extracurricular, News Reading, English Learning Club*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mengwi (SMAN 1 Mengwi) yang terletak di Jalan I

Gusti Ngurah Rai No.38, Mengwi, Kabupaten Badung merupakan sekolah umum tertua di kabupaten ini. Sekolah

yang dibangun pada tahun 1980 di atas tanah seluas 1 Are, merupakan sekolah negeri pertama di daerah Mengwi. Lokasi sekolah ini juga cukup strategis, berada di jalan utama Denpasar-Singaraja sehingga sangat mudah untuk diakses. Sekolah ini juga cukup dekat dengan beberapa obyek wisata seperti, Taman Ayun, Puri Mengwi, dan Alas Kedaton.

Sekolah ini memiliki ekstra kurikuler Bahasa Inggris yang bertujuan untuk membantu siswa di sekolah ini untuk dapat menguasai Bahasa Inggris dengan lebih baik dan lebih aktif, mengingat lokasi sekolah ini sangat dekat dengan obyek wisata. Ekstra kurikuler bahasa Inggris di sekolah ini diprakarsai oleh siswa dan siswi sekolah yang sangat tertarik untuk mendalami kemampuan Bahasa Inggris mereka sejak 4 tahun yang lalu.. Ekstra ini dikenal dengan nama ELC (English learning Club). Saat ini terdapat 107 siswa sekolah ini terdaftar di ekstrakurikuler ini, baik dari siswa kelas X, XI, serta XII. Terdapat beberapa divisi dalam ekstrakurikuler ini yaitu, *speech, debate, story telling, news reading, dan guiding*. Divisi *news reading* tidak mendapatkan perhatian yang khusus sehingga divisi ini seperti tidak terlihat dan tidak memiliki prestasi. Ekstrakurikuler ini sebenarnya memiliki satu orang guru pendamping, hanya saja tidak efektif karena tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh ekstrakurikuler ini. Sehingga tidak ada latihan yang intensif untuk para anggota ekstrakurikuler ini. menginformasikan bahwa kegiatan pelatihan untuk ekstrakurikuler ini secara berkesinambungan tidak berjalan dengan lancar, sehingga tujuan dari ekstra ini yaitu untuk meningkatkan minat siswa dan siswi tidak tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, perlu dicarikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, dan dapat membantu ekstrakurikuler ini agar dapat berjalan dengan efektif sehingga tujuan dari pelaksanaan bisa dicapai. Berdasarkan analisis situasi di atas, ada beberapa permasalahan yang telah

direalisasikan pada laporan pengabdian masyarakat ini. Permasalahan yang dihadapi terkait dengan kurangnya minat siswa dan siswi yang tergabung dalam ELC untuk mengikuti pelatihan pada divisi *news reading*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi serta pelatihan tentang materi *news reading* dan metode yang digunakan dalam berlatih *news reading* sehingga dapat membangkitkan minat para siswa dalam mengikuti pelatihan ini.

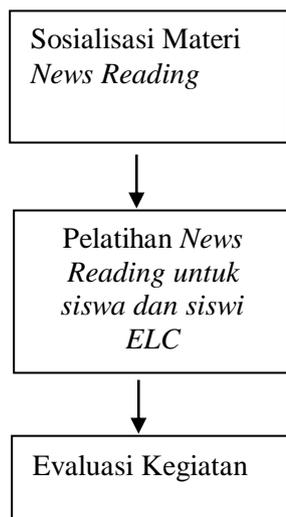
RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi oleh ekstrakurikuler ELC tersebut adalah kurangnya minat siswa dan siswi yang tergabung dalam ELC untuk mengikuti pelatihan pada divisi *news reading*.

Solusi yang ditawarkan untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan kepada siswa dan siswi ELC dengan menggunakan metode *meaningful practice*. Metode ini mengarahkan siswa dan siswi untuk aktif berbicara Bahasa Inggris dengan baik dan benar dari segi pengucapan kata, inonasi, serta aksen yang digunakan sehingga diharapkan makna yang ingin disampaikan dapat dipahami. Materi yang digunakan adalah materi yang diperoleh dari berbagai sumber baik internet maupun dari aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat dengan mudah diikuti serta cukup menyenangkan, sehingga suasana pembelajaran tidak monoton.

METODE

Berdasarkan hasil observasi terhadap permasalahan mitra, telah ditentukan penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan sebagai berikut.



Gambar 1 Prosedur Kerja Pengabdian Masyarakat

1. Sosialisasi terkait materi serta metode pelatihan *news reading*. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk membangkitkan semangat para siswa, serta menambah minat mereka untuk mengikuti pelatihan *news reading*.
2. Pelatihan *news reading*. Siswa dan siswi dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok dilatih oleh pelaksana pengabdian masyarakat, yang terdiri dari ketua, serta anggota pengabdian masyarakat. Kegiatan pertama yaitu melakukan latihan *speaking* yang mencakup *pronunciation, intonation, serta accent* dalam berbahasa Inggris. Kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca sebuah berita dalam Bahasa Inggris dengan melihat teks secara terus menerus. Kegiatan ini akan dilakukan oleh setiap siswa dalam waktu lima menit. Berikutnya yaitu latihan membaca sebuah berita singkat yang mereka telah buat sendiri dengan harapan mereka sudah memahami berita yang mereka akan sajikan, sehingga mampu melatih kemampuan *news reading* tanpa melihat teks secara terus menerus. Kegiatan tersebut akan dilakukan oleh setiap siswa dalam masing-masing kelompok.
3. Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta pelatihan. Hasil angket diolah dengan menggunakan skala likert.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris di SMA N 1 Mengwi dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu; (1) Sosialisasi, (2) Pelatihan, (3) Evaluasi kegiatan. Berikut adalah salah satu contoh materi *news reading*. Berikut adalah materi yang diberikan untuk kepada siswa dan siswi peserta pelatihan.

Contoh Latihan

Text

Hello and welcome to the One News....

My name is Salsa Miller and I will be accompanying you to thirty minutes forward.

Our story today is about the earthquake in Lombok that has afflicted the people since early August. Numerous earthquakes are still following until today, destroying more and more villages. We are going to see how the current condition is after the latest earthquake and how people deal with the situation. Shortly we will be going live to our reporter in the area. I'm connecting to Abimanyu who is now in Lombok.

(Halo, dan selamat datang di One News. Nama saya Sarah Amalia dan saya akan menemani Anda selama tiga puluh menit ke depan. Cerita kita hari ini adalah tentang gempa bumi di Lombok yang sudah menimpa penduduk sejak awal Agustus. Sekian gempa masih menyusul hingga hari ini, menyebabkan kehancuran lebih banyak desa. Kita akan menyaksikan bagaimana kondisi terkini setelah gempa terakhir dan bagaimana penduduk menghadapi situasinya. Segera kita akan menyiarkan langsung reporter kami di area sana. Saya sedang menghubungkan dengan Abimanyu yang sekarang sedang ada di Lombok).

Gambar 2 *News Reading Text*

Student's News Writing

Bali has many tourism places. Taman Ayun is one of the famous tourism places in Bali. It is located in Badung regency, about 8 kilometres from the centre of Denpasar. This place has many interesting areas. One of them is Pura Taman Ayun or Taman Ayun Temple. This place is usually very crowded in Galungan Day. There are many visitors from other regencies pray in this temple. There are also many traditional food sellers in front of the temple.

Gambar 3 *Student's News Writing*

Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi tentang materi serta metode yang digunakan selama pelatihan berlangsung dijelaskan dengan singkat selama lima belas menit sebelum pelatihan dimulai. Dengan memberikan gambaran terkait metode yang akan digunakan, serta contoh-contoh materi yang akan diberikan, diharapkan siswa dan siswi memiliki gambaran serta mempersiapkan diri sebelum pelatihan dimulai.

Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan oleh ketua dan anggota pengabdian. Peserta pelatihan adalah siswa dan siswi yang tergabung dalam kelompok ELC. Kegiatan pertama dilakukan pada hari Minggu, 24 Maret 2019. Kegiatan pertama bertempat di wantilan SMA N 1 Mengwi. Pada kesempatan tersebut, hadir juga Ibu Kepala Sekolah SMA N 1 Mengwi serta Ibu Guru Pembina ELC (Gambar 4). Dalam kegiatan ini mereka dilatih *speaking* terlebih dahulu. Siswa dan siswi dibagi menjadi dua kelompok *speaking* (Gambar 5). Materi *speaking* terkait dengan berita yang sedang hangat di kalangan remaja saat ini.



Gambar 4 Foto dengan Ibu Kepala Sekolah dan Pembina ELC



Gambar 5 Sosialisasi dan Pelatihan di Wantilan Sekolah



Gambar 6 Sosialisasi dan Pelatihan News Reading



Gambar 7 Latihan News Reading



Gambar 8 Foto bersama Peserta Didik ELC

Kegiatan ini dapat membangkitkan minat mereka untuk berbicara. Peserta dilatih untuk berbicara sesuai dengan *pronunciation* yang tepat, serta *accent* yang sesuai. Kegiatan kedua dilakukan pada hari Minggu, 5 Mei 2019. Kegiatan kali ini dilakukan di dalam ruang kelas (Gambar 6). Dalam kegiatan ini dihadiri oleh siswa dan siswi yang benar-benar berminat untuk mengikuti pelatihan *news reading* (Gambar 7). Pembina non guru juga ikut mendampingi kegiatan tersebut. Kegiatan dimulai dengan membaca dan memahami berita yang telah mereka kerjakan sehingga mereka dapat berimprovisasi dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan latihan membawakan berita tersebut. Beberapa kesalahan kecil terkait dengan *pronunciation* masih ditemukan, namun lebih sedikit dibandingkan dengan pelatihan yang pertama. Pada pelatihan ini hanya beberapa siswa yang dapat melakukan *news reading* dengan sangat baik. Terakhir ditutup dengan foto bersama (Gambar 8). Namun, dalam hal minat dan antusiasme para siswa secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan dalam menyerap materi setelah melakukan pelatihan dan mengetahui manfaat yang dirasakan. Sementara, untuk mengetahui

pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan, peserta diberikan angket yang berisi pertanyaan terkait dengan pelatihan yang telah dilakukan. Selain itu, disini juga dapat dilihat adanya peningkatan minat dari para siswa untuk mengikuti pelatihan *news reading*. Berikut hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut:

1. Bertambahnya minat siswa siswa ELC untuk mengikuti pelatihan *news reading* dapat dilihat dari peserta News Reading yang meningkat menjadi 24 siswa.
2. Berdasarkan hasil pengambilan *feedback* secara acak sebanyak 70% siswa dapat menerima kegiatan pelatihan *news reading* dengan sangat baik.

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya minat siswa dan siswi yang tergabung pada ekstrakurikuler ELC. Materi tersebut mencakup cara-cara melakukan *news reading dimulai dari speaking, kemudian reading*, serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam *news reading*. Contoh-contoh teks dalam bahasa Inggris sangat membantu dan berguna dalam melakukan pelatihan kepada siswa dan siswi. Dengan adanya luaran dari pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SMA N 1 Mengwi di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini bermuara pada butir-butir kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya minat siswa dan siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler ELC untuk mengikuti *news reading*.
2. Pemahaman siswa dan siswi tentang *news reading* semakin meningkat, materi yang lebih variatif.

3. Metode *meaningful practices* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dan siswi dalam mengikuti divisi *news reading*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, Rusfandi, & Muzammil, L. (2017). Model Pembelajaran Drilling dan Repetition bagi Masyarakat Desa Jedong Kecamatan Wagir. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM-Universitas Kanjuruhan Malang, 30 Agustus 2017 (pp. 117-121).
- Richard, Jack.C., (2019) Drills in Language Teaching. <http://www.professorjackrichrds.com/drills-language-teaching>.